

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis mengemukakan metode penelitian yang berisi tentang (1) Jenis dan pendekatan penelitian, (2) lokasi penelitian, (3) data dan sumber data, (4) prosedur pengumpulan data, (5) analisis data, dan (6) pengecekan keabsahan data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti suatu sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.¹ Penelitian deskriptif juga diartikan sebagai metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel. Penelitian deskriptif memiliki langkah-langkah sebagai berikut: perumusan masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan (apakah informasi kuantitatif ataukah kualitatif), menentukan

¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 54

prosedur pengumpulan data, menentukan prosedur pengolahan informasi atau data, dan terakhir menarik kesimpulan penelitian.²

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.³ Penelitian kualitatif ini bertolak dari asumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan.

Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya.⁴ Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Dengan pendekatan kualitatif ini peneliti akan menggambarkan dan menganalisis setiap individu dalam kehidupan dan pemikirannya. Penelitian kualitatif mengasumsikan realita sebagai sesuatu yang dapat dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Interaksi dengan individu dan pengalaman berbagai peristiwa dipahami berdasarkan pemahaman subjektif.

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif percaya bahwa realita adalah suatu bentuk sosial. Dengan kata lain, yang menjadi persepsi mereka

² Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 197-198.

³ Sarimuda Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Jemmars, 1988), h. 5.

⁴ Sumardi Surya Brata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h. 76.

adalah segala hal yang mereka sadari betul “nyata” hal yang membuat mereka melakukan sesuatu, berpikir, dan merasakan sesuatu.

Dalam penelitian ini, masalah yang diteliti adalah tentang keterampilan manajerial kepala madrasah, dalam pemberdayaan sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin yang mencakup tentang bagaimana keterampilan manajerial kepala madrasah dalam pemberdayaan sarana dan prasarana pendidikan, bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan oleh siswa, guru dan karyawan dan bagaimana pemberdayaan sarana dan prasarana pendidikan dalam menunjang peningkatan akademik siswa.

Proses penelitian bertolak pada teori penelitian untuk melihat dan memahami gejala-gejala yang ada baik sifatnya tersurat maupun tersirat. Gejala-gejala tersebut meliputi pandangan, pikiran, sikap, perilaku, dan perasaan para informan, dan juga meliputi situasi dan kondisi yang diobservasi. Gejala tersebut merupakan satu kesatuan dan saling terkait serta saling mempengaruhi sehingga data yang diteliti bersifat holistik dan integralistik. Setelah itu data yang telah terkumpul, peneliti gambarkan dalam bentuk uraian/kata-kata yang disusun menurut sistematika penulisan ilmiah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tentang keterampilan manajerial kepala madrasah dalam pemberdayaan sarana dan prasarana pendidikan ini adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin yang terletak di jalan Kampung Melayu Darat RT 11 No. 31 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh data di lapangan dan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti mempergunakan data dan sumber data sebagai berikut:

1. Data Penelitian

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian dan data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu bagaimana keterampilan manajerial kepala madrasah dalam pemberdayaan sarana dan prasarana pendidikan, bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan oleh siswa, guru dan karyawan, dan bagaimana pemberdayaan sarana dan prasarana pendidikan dalam menunjang peningkatan akademik siswa

Jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana keterampilan manajerial kepala madrasah dalam pemberdayaan sarana dan prasarana.
- 2) Bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan oleh siswa, guru dan karyawan.
- 3) Bagaimana pemberdayaan sarana dan prasarana pendidikan dalam menunjang peningkatan akademik siswa.

b) Data Skunder

Data sekunder adalah gambaran lokasi penelitian yang diperoleh dari tulisan-tulisan, rekaman, gambar-gambar atau foto-foto yang berhubungan dengan Keterampilan Manajerial Kepala madrasah dalam Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Pendidikan.

2. Sumber Data

Sumber data atau subjek dalam penelitian ini adalah Kepala madrasah, Wakil kepala madrasah, guru, dan beberapa orang murid Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan lancar.

a. Teknik Observasi

Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk pengumpulan data yang diperoleh, dengan jalan melalui pengamatan terhadap berbagai objek penelitian yang dilakukan dengan cara mencatat secara sistematis hasil dari pengamatan tersebut, terutama terhadap

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 172

keterampilan manajerial kepala madrasah dalam pemberdayaan sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, gambaran langsung dan jelas digunakan untuk memperkuat dan mengamati secara langsung dan tidak langsung, terutama dalam hal kepemimpinan

b. Teknik Wawancara

Dalam penelitian kualitatif wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dominan tetapi juga menjadi metode yang saling melengkapi dengan metode lain seperti observasi. Teknik wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data di lapangan agar lebih akurat dan tepat, maka penulis melakukan teknik wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung, dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada koresponden (kepala madrasah, guru, murid dan karyawan) secara langsung. Teknik wawancara ini sangat utama, karena dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada koresponden dan jawaban-jawaban responden yang kemudian dicatat atau direkam akan menjadi acuan dari hasil penelitian.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang bersumber pada dokumen atau arsip. Teknik dokumentasi ini yaitu cara kita untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan tempat yang penulis teliti, bisa berupa letak geografis, sejarah berdirinya, jumlah

siswa, data guru, arsip-arsip, data sarana-prasarana, sertifikat, foto-foto, rekaman, catatan dan lain-lain.

E. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses kategori urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁶ Sedangkan penafsiran adalah memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian. Jadi, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja. Data yang dideskripsikan memerlukan interpretasi mendalam sehingga diketahui makna dari data. Ada tiga tahapan yang dikerjakan dalam analisis data, yaitu: data reduction, data display, dan data conclusion drawing/verification. Data yang diperoleh, dianalisis interaktif.

a) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak

⁶ Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), h.103

perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁷

b) Display Data (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁸

Data display diperlukan untuk memproses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya, hal ini dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan pengambilan tindakan.

c) Penarikan kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan varifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 338.

⁸*Ibid*, h. 341

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹

Conclusion dapat dilakukan berdasarkan matrik/bagan yang telah dibuat untuk menemukan pola, topik atau tema dengan masalah penelitian, karena itu peneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan yang sifatnya longgar dan terbuka, yang pada awalnya mungkin terlihat belum jelas, namun dari sana akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar secara kokoh.

Data yang sudah diperoleh, dianalisis kemudian ditarik kesimpulan dengan metode induktif yaitu mengambil kesimpulan berdasarkan faktor-faktor khusus yang ditemukan di lapangan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Mengecek atau menguji keabsahan data digunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut dan teknik triangulasi, yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan akan melengkapi dalam memperoleh data primer dan skunder, observasi dan interview digunakan untuk menjaring data

⁹*Ibid*, h. 345

primer yang berkaitan dengan keterampilan manajerial kepala madrasah, sementara studi dokumentasi digunakan untuk menjangkau data sekunder yang dapat diangkat dari berbagai dokumentasi tentang sarana dan prasarana yang berada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.

Tahap-tahap dalam pengumpulan data dalam suatu penelitian ini mempunyai 3 tahap, yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi, dan tahap *member check*.

- a. Tahap orientasi, dalam tahap ini yang dilakukan peneliti adalah melakukan *pra survey* ke lokasi yang akan diteliti, dalam penelitian ini *pra survey* dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin. Kemudian peneliti juga melakukan studi dokumentasi serta ke perpustakaan untuk melihat dan mencatat data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
- b. Tahap eksplorasi, tahap ini merupakan tahap pengumpulan data di lokasi penelitian, dengan melakukan wawancara dengan unsur-unsur yang terkait, dengan pedoman wawancara yang telah disediakan peneliti, dan melakukan observasi tidak langsung tentang kondisi madrasah dan mengadakan pengamatan secara langsung, tentang keterampilan manajerial kepala madrasah dalam pemberdayaan sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.
- c. Tahap *member check*, setelah data diperoleh di lapangan, baik melalui observasi, wawancara ataupun studi dokumentasi, responden diberi kesempatan untuk menilai data informasi yang telah diberikan kepada

peneliti, untuk melengkapi atau merevisi data yang baru, maka data yang ada tersebut diangkat dan dilakukan *audit trail* yaitu mengecek keabsahan data sesuai dengan sumber aslinya